

UKM.XYZ merupakan produsen rokok kretek dimana seluruh proses produksinya dilakukan secara manual, sehingga operator memegang peran penting dalam proses produksi. Adanya peningkatan jumlah produksi, siklus kerja yang relatif singkat dan repetitif diduga akan dapat mempengaruhi beban kerja mental dan fisik yang dirasakan oleh operator. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap 30 operator pelintingan dan 9 operator packaging dengan menggunakan metode SWAT dan WLA, sebanyak 20 operator pelintingan merasakan beban kerja mental dengan kategori tinggi dan prototype yang mendominasi adalah Time Load (T) sebesar 56,33%, sedangkan pada operator packaging sebanyak 9 operator merasakan beban kerja mental dengan kategori tinggi dan prototype yang mendominasi adalah Time Load (T) sebesar 58,14%. Pada beban kerja fisik, seluruh operator pelintingan maupun packaging merasakan beban kerja rata-rata sebesar 113,1% dan 120,7% dengan kategori tinggi. Dari hasil identifikasi ini dilakukan penambahan 4 operator pelintingan dan 3 operator packaging sehingga kedua beban kerja yang dirasakan dapat ditoleransi oleh operator produksi.

UKM. XYZ is a cigarette kretek producer where all a production processes is done manually, so the operator plays an important role in the production process. An increase in the amount of production, a relatively short and repetitive work cycle is expected to affect the mental and physical workload felt by the operator. Based on observation carried out on 30 rolling operators and 9 packaging opererators using the SWAT and WLA methods, as many as 20 rolling operators felt the mental workload in the high category and the dominant prototype was Time Load (T) of 56,33%, while the packaging operator as many as 9 operators feel the mental workload in the high category and the dominant prototype was Time Load (T) of 58,14%. On the physical workload, all rolling and packaging operators felt an average workload of 113,1% and 120,7% in the high category. From the result of this identification, 4 rolling operators and 3 packaging operators were added so that the two perceived workloads could be tolerated by the production operator.